



# LAPORAN

## RANCANGAN PROGRAM

# DESA CANTIK 2023

## DESA BUMIAYU

### KECAMATAN WELERI



*Bangun Data, Majukan Desa*



Dalam berbagai peraturan perundang-undangan secara nyata menyebutkan bahwa desa tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, menyebutkan bahwa pemerintah desa menjadi penyelenggara kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing sehingga peran desa sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024, diperlukan penguatan tata kelola pemerintahan desa dalam upaya pengembangan wilayahnya guna mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah menjadi instrumen utama dalam memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk membangun desa serta meningkatkan kemandirian dan daya saing desa. Dalam membangun desa, berbagai potensi desa yang dimiliki merupakan modal bagi desa untuk melakukan pembangunan.

Terdapat banyak data yang saat ini dikumpulkan oleh desa melalui berbagai aplikasi baik dari kementerian pusat maupun dinas di daerah. Data statistik yang dikumpulkan di tingkat desa tersebut seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh pemerintah desa. Selain itu, dalam pengelolaan dan pemanfaatan data desa juga diperlukan peningkatan literasi statistik pemerintah desa dalam rangka menjadikan mereka sebagai subjek dalam pengelolaan dan pemanfaatan data di tingkat desa. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, sebagai *leading sector* dalam pengembangan statistik, BPS memiliki peran penting dalam peningkatan literasi tersebut. Salah satu perwujudan amanat UU tersebut adalah dengan dilaksanakannya suatu kegiatan pembinaan statistik sektoral di tingkat desa secara berkesinambungan dan komprehensif, yaitu Program Pembinaan Statistik Sektoral Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Sektoral Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Dalam mendukung upaya tersebut, BPS Kabupaten Kendal sebagai salah satu Pembina Desa Cantik melaksanakan pembinaan Desa Cantik di Desa Bumiayu, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.

1. Meningkatkan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik;
2. Standardisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik;
3. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa tepat sasaran; dan
4. Membentuk agen-agen statistik pada level desa/kelurahan.

## UMUM

## KHUSUS

1. Memberikan literasi kepada perangkat desa/kelurahan dalam memahami data dan indikator yang dicakup dalam Regsosek;
2. Melakukan identifikasi pemanfaatan data Regsosek untuk kebutuhan desa dalam rangka upaya mengentaskan kemiskinan

**Rancangan program yang disusun menjadi salah satu pendukung dalam pelaksanaan tujuan khusus pada Program Desa Cantik tahun 2023.**

## Desa Bumiayu

merupakan salah satu dari 16 desa di wilayah Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal. Secara geografis Desa Bumiayu Desa Nawangsari dan Sumberagung di sebelah utara, Desa Sidomukti di sebelah selatan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Penyangkringan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Manggungsari.



Luas wilayah desa Bumiayu sekitar 1,61 km<sup>2</sup>, dengan jarak  $\pm$  1,3 km ke arah timur dari pusat kota Weleri. Desa Bumiayu terletak di arah barat Kabupaten Kendal, dengan jarak 3 km dari kantor kecamatan dan sekitar 20 km dari kantor bupati Kendal. (Kecamatan Weleri Dalam Angka, 2023).

Secara administratif Desa Bumiayu terdiri atas 3 (tiga) Dusun yang terbagi dalam 8 (delapan) Rukun Warga dan 25 (duapuluh lima) Rukun Tetangga. Adapun sejak terkena pembangunan jalan tol RT 003 tidak ada lagi penduduknya, beberapa memilih pindah di RT maupun RW lain di wilayah Desa Bumiayu dan segaian diantaranya memilih pindah ke luar Desa Bumiayu. Total penduduk Desa Bumiayu pada semester 1 tahun 2023 sebanyak 4.590 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 2.345 jiwa dan 2.245 jiwa perempuan

Jumlah aparatur atau perangkat yang bertugas di kantor desa sebanyak 10 orang dengan komposisi jabatan meliputi kepala desa, sekretaris desa, kaur tata usaha & umum, kaur keuangan, kaur perencanaan, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan, kasi pelayanan, dan kepala dusun.

Aksebilitas jalan Desa Bumiayu sebagian besar dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat/mobil dengan jalan aspal dengan kondisi baik. Adapun infrastruktur yang terdapat di Desa Bumiayu antara lain fasilitas ibadah (masjid dan mushola), fasilitas pendidikan (Gedung PAUD, TK dan SD), fasilitas kesehatan (Poskesdes dan Posyandu), serta fasilitas olah raga (lapangan sepak bola, bulu tangkis dan tenis meja).

Aset Desa Bumiayu diantaranya berupa Bumdes Bumi Mandiri, Kantor Balai Desa dan Embung. Embung Desa Bumiayu merupakan salah satu potensi desa yang multifungsi. Selain berfungsi sebagai sarana irigasi/pengairan, Embung Desa Bumiayu juga sebagai tempat pemancingan, wahana wisata, dan di sekitar embung juga dijadikan pusat kegiatan kuliner makanan tradisional bagi warga di setiap akhir pekan.

Apresiasi telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal kepada Pemerintah Desa Bumiayu sebagai Kampung KB COE (*Central of Excellence*) atau Kampung KB Percontohan di Kabupaten Kendal tahun 2019. Selain itu juga sebagai Desa terbaik evaluasi perkembangan desa dan kelurahan selama dua tahun berturut – turut yaitu pada tahun 2020 dan 2021.

Dalam hal pengelolaan data, Desa Bumiayu sudah memiliki Sistem Informasi Desa (SID) atau *website* desa yang bertujuan untuk memberikan informasi terbaru akan kondisi di wilayah tersebut. Sistem pencatatan dan penyimpanan data dilakukan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* di dalam RUMAH DATAKU. RUMAH DATAKU adalah pusat informasi data kependudukan desa bumiayu yang akurat yang berisi antara lain data pendataan keluarga, keluarga berencana, pembangunan keluarga, data statistik rutin, data potensi desa, data sektoral, dan data aktivitas Kampung KB.

# Permasalahan di Desa

UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa mengungkapkan perlunya pemanfaatan data melalui sistem informasi desa dalam proses pembangunan desa yang lebih baik. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu memiliki kapasitas untuk dapat memahami data dan memanfaatkannya untuk program pembangunan di desa. Salah satu data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa adalah data Registrasi sosial ekonomi (Regsosek). Regsosek digunakan salah satunya karena pelaksanaannya saat itu menjadi salah satu upaya pemerintah untuk membangun SATU DATA program perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Registrasi sosial ekonomi (Regsosek) adalah sistem pendataan kependudukan yang mencakup profil, kondisi sosial ekonomi, dan tingkat kesejahteraan penduduk. Data di dalam sistem ini nantinya akan terhubung dengan data pada kementerian atau lembaga di tingkat pusat hingga data pemerintah daerah di tingkat desa dan kelurahan. Maka penting kiranya bagi desa, khususnya para agen statistik untuk memahami variabel-variabel regsosek yang ada. Pembinaan mengenai variabel regsosek ini telah dilaksanakan oleh pembinan desa cantik BPS Kabupaten Kendal pada tanggal 21 September 2023 di Balai Desa Bumiayu.



*Pembinaan 21 September 2023 di Balai Desa Bumiayu*

Tindak lanjut dari pembinaan ini antara lain:

1. Agen Statistik bersama pembina mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di desa Bumiayu;
2. Agen Statistik bersama Pembina mengidentifikasi dan kemudian mengolah data–data yang tersedia di desa untuk merumuskan rancangan pemanfaatan program;
3. Agen Statistik merencanakan pelaksanaan sosialisasi Regsosek kepada masyarakat desa.

Dalam perumusan permasalahan, Tim Desa Cantik BPS RI telah menyusun instrumen untuk melakukan identifikasi masalah di desa/kelurahan. Berkenaan dengan hal tersebut, pembina desa cantik Kabupaten kendal melakukan diskusi bersama agen statistik Desa Bumiayu mengenai permasalahan yang ada di desa dengan menggunakan form identifikasi masalah desa cantik yang telah disiapkan untuk membantu pelaksanaan tujuan khusus. Selain melalui formulir identifikasi masalah, penggalian masalah desa juga dilakukan melalui observasi dan tanya jawab mendalam kepada agen statistik. Identifikasi yang dilakukan meliputi identifikasi permasalahan wilayah dan potensi serta identifikasi permasalahan kesejahteraan sosial dan potensi masyarakat.

**Hasil identifikasi masalah yang dilakukan di Desa Bumiayu, didapatkan bahwa:**

- 1** Masih terdapat keluarga yang seluruh anggotanya tidak bekerja (menganggur);
- Masih terdapat balita yang menderita kurang gizi dan mengalami stunting;
- 2**
- 3** Masih terdapat keluarga yang memiliki rumah Tidak Layak Huni;
- Masih terdapat keluarga yang memiliki sanitasi buruk, bahkan tidak memiliki jamban maupun pembuangan akhir yang semestinya;
- 4**
- 5** Masih terdapat keluarga yang memiliki sumber air minum buruk, dimana beberapa diantaranya memakai sumur gali dengan kedalaman kurang dari 30 meter.
- Masih terdapat penduduk yang tinggal sebatang kara
- 6**
- 7** Masih terdapat lansia yang tinggal sebatang kara
- Masih terdapat penduduk disabilitas usia produktif namun tidak bekerja/tidak mempunyai penghasilan
- 8**
- 9** Masih terdapat pelajar yang tidak memiliki akses internet



## IDENTIFIKASI MASALAH DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK 2023

I. PENGENALAN TEMPAT		
101	Provinsi	JAWA TENGAH <span style="float: right;">3 3</span>
102	Kabupaten/Kota *	KENDAL <span style="float: right;">2 4</span>
103	Kecamatan	WELERI <span style="float: right;">1 2 0</span>
104	Desa/Kelurahan *	BUMIAYU <span style="float: right;">0 0 3</span>
105	Status Daerah	<input checked="" type="radio"/> Perkotaan <input type="radio"/> Perdesaan <span style="float: right;">1</span>
II. KETERANGAN PETUGAS		
201	Nama Petugas	ELI SUEATI
202	Jabatan	PEMBAWA DESA CANTIK
203	Tanggal Kunjungan	12 SEPTEMBER 2023
III. KETERANGAN NARASUMBER		
301	Nama Narasumber	DIWI SANTOSO
302	Jabatan	SEKDEB
303	Nomor HP/WA	089 6524 5000
IV. IDENTIFIKASI MASALAH DI DESA/KELURAHAN		
401	Apakah ada keluarga di desa/kelurahan ini yang membutuhkan program berikut tetapi tidak	
	a Program Bantuan Sosial Sembako/BPNT	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	b Program Keluarga Harapan (PKH)	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	c Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	d Program Indonesia Pintar (PIP)	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	e Program BPJS PBI	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	f Program Subsidi Pupuk	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	g Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	h Program Bantuan Lainnya .....	<input type="radio"/> Ada <input checked="" type="radio"/> Tidak Ada
402	a Apakah ada keluarga yang seluruh anggotanya tidak bekerja (menganggur) di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah keluarga yang seluruh anggotanya tidak bekerja (menganggur)	<input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak
	c Jika R402b terisi kode 1 (YA), dari mana sumber data tersebut?	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk mengurangi jumlah pengangguran tersebut?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak PELATIHAN PEMBATAN ROTI KERING
403	a Apakah ada penduduk yang menderita kurang gizi di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah penduduk yang mengalami kurang gizi?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
	c Apakah ada penduduk yang <i>stunting</i> di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> Ada <input type="radio"/> Tidak Ada
	d Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah penduduk yang mengalami <i>stunting</i> ?	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
	e Jika R403b dan R403d terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data penduduk yang kurang gizi dan data penduduk yang <i>stunting</i> tersebut? SIG-121 KELENGKES	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak

	f Apakah ada program pencegahan <i>stunting</i> yang dilaksanakan di desa/kelurahan ini? (Inisiasi desa/kelurahan, pemerintah daerah kabupaten/kota,	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
404	a Apakah ada keluarga di desa/kelurahan ini yang memiliki rumah Tidak Layak Huni?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah keluarga yang rumahnya tidak layak huni?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
	c Jika R404b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu keluarga dengan rumah tidak layak huni	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
405	a Apakah ada keluarga di desa/kelurahan ini yang memiliki sanitasi buruk?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah keluarga yang memiliki sanitasi buruk?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
	c Jika R405b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu keluarga dengan sanitasi buruk tersebut?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
406	a Apakah ada keluarga di desa/kelurahan ini yang memiliki sumber air minum buruk?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah keluarga yang memiliki sumber air minum buruk?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
	c Jika R406b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu keluarga dengan sumber air minum buruk	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
407	a Apakah ada penduduk di desa/kelurahan ini yang menderita penyakit kronis?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah penduduk yang menderita penyakit kronis?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
	c Jika R407b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu penduduk yang menderita penyakit kronis	<input checked="" type="radio"/> 1. Ya MEMBANTU MEMFASIASI MAJUL KE OTIC (UPLD AS DATA) 2. Tidak	
408	a Apakah ada penduduk yang tinggal sebatang kara di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah penduduk yang tinggal sebatang kara?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
	c Jika R408b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu penduduk yang tinggal sebatang kara	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
409	a Apakah ada lansia yang tinggal di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
	b Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah lansia?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
	c Jika R409b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
	d Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu penduduk lansia? SENAM LANSIA	<input checked="" type="radio"/> 1. Ya	2. Tidak

- FC: YANDU LANSIA

410 a	Apakah ada penduduk disabilitas di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
b	Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah penduduk disabilitas?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
c	Jika R410b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
d	Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu penduduk disabilitas tersebut? PKH	<input checked="" type="radio"/> 1. Ya	2. Tidak
411 a	Apakah ada pelajar tanpa akses internet di desa/kelurahan ini?	<input checked="" type="radio"/> 1. Ada	2. Tidak Ada
b	Apakah desa/kelurahan memiliki data jumlah pelajar tanpa akses internet?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak
c	Jika R410b terisi kode 1 (Ya), dari mana sumber data tersebut?	.....	
d	Apakah desa/kelurahan memiliki program untuk membantu pelajar tanpa akses internet tersebut?	1. Ya	<input checked="" type="radio"/> 2. Tidak

### V. SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA/KELURAHAN

501 a	Berapa jumlah seluruh aparatur di kantor desa/kelurahan ini? (termasuk kepala desa/kelurahan dan sekretaris desa/kelurahan)	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="0"/>
b	Dari sejumlah aparatur desa/kelurahan tersebut, ada berapa orang yang mampu mengoperasikan komputer/laptop?	<input type="text" value="5"/>
c	Dari sejumlah aparatur desa/kelurahan tersebut, ada berapa orang yang mampu mengolah data (membuat grafik, tabulasi data, dsb)?	<input type="text" value="5"/>
d	Dari sejumlah aparatur desa/kelurahan tersebut, ada berapa orang yang memiliki kemampuan menyusun monografi/profil desa/kelurahan?	<input type="text" value="4"/>
e	Dari sejumlah aparatur desa/kelurahan tersebut, ada berapa orang yang menguasai IT (mampu menyusun website)?	<input type="text" value="3"/>
f	Dari sejumlah aparatur desa/kelurahan tersebut, ada berapa orang yang memahami data desa/kelurahan?	<input type="text" value="5"/>

### VI. RESUME

601 a	Berdasarkan hasil identifikasi masalah desa/kelurahan yang sudah dilakukan, data apa saja yang dibutuhkan untuk menyusun program di desa/kelurahan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- DATA BALITA STUNTING.</li> <li>- DATA DISABILITAS</li> <li>- DATA SANITASI / KEPEMILIKAN JAMBAH</li> <li>- DATA PENDUDUK UJIA SEKOLAH</li> </ul>
b	Rancangan program apa yang akan dibuat di desa/kelurahan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PENGENTASAN STUNTING</li> <li>- OPEN DEFECATION FREE (ODF)</li> <li>- KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS</li> <li>- PENGENTASAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN</li> </ul>

## Dukungan Data



Pelaksanaan desa cantik tahun 2023 secara khusus bertujuan untuk memberikan literasi kepada perangkat desa dalam memahami data dan indikator yang dicakup dalam Regsosek dan melakukan identifikasi pemanfaatan data Regsosek untuk kebutuhan desa dalam rangka upaya mengentaskan kemiskinan. Berkenaan dengan belum sampainya data regsosek ke pemerintah desa, maka sesuai ketetapan identifikasi kebutuhan data dilakukan berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, agar rancangan program bisa lebih fokus maka sebelum menentukan data yang dibutuhkan, agen statistik bersama dengan pembina data menentukan masalah-masalah yang menjadi prioritas bagi desa untuk segera diselesaikan. Selain itu juga mempertimbangkan fenomena yang terjadi dan program desa yang sudah berjalan sampai saat ini. Empat prioritas permasalahan desa yang dihasilkan beserta kebutuhan datanya yaitu:

No	Permasalahan Desa	Data yang Dibutuhkan
(1)	(2)	(3)
1	Masih ada penduduk yang menderita kurang gizi dan mengalami stunting	Riwayat kehamilan dan kesehatan ibu dari balita yang mengalami stunting
2	Masih ada keluarga yang memiliki sanitasi buruk, tidak memiliki jamban maupun pembuangan akhir yang semestinya.	Kepemilikan jamban dan tempat pembuangan akhir tinja
3	Masih ada penduduk disabilitas usia produktif namun tidak bekerja/tidak mempunyai penghasilan	Jenis disabilitas yang diderita oleh penduduk
4	Masih ada anak usia sekolah namun dalam kondisi saat ini tidak bersekolah	Partisipasi sekolah anak-anak yang berada pada usia sekolah (6-18 tahun)

Selain kebutuhan data pada masing-masing permasalahan yang ada di desa, dibutuhkan juga data penerima bantuan baik itu PKH, BNPT, maupun BLT Desa. Hal ini diperlukan untuk menilai sejauh mana kondisi sosial ekonomi penduduk yang terindikasi mengalami permasalahan desa yang dimaksud.

Saat ini di desa terdapat berbagai sistem aplikasi (Prodeskel, SDGS Desa, SIK-NG, dst) yang berasal dari berbagai kementerian pusat dan dinas daerah. Sementara, Aparat Desa adalah sebagai narasumber atau produsen data dari berbagai sistem aplikasi tersebut. Dari berbagai sistem yang ada, seharusnya desa memiliki data yang lengkap dan akurat sebagai landasan informasi dalam pengambilan kebijakan pembangunan di desa. Namun pada kenyataannya desa tidak memiliki akses yang cukup untuk membuka data yang telah mereka hasilkan dan input dalam aplikasi. Jikapun ada, data yang bisa dikeluarkan kurang maksimal untuk dapat dolah maupun dianalisis menjadi suatu landasan keputusan penting bagi pemerintah desa.

## Berikut ketersediaan data atas empat prioritas masalah Desa Bumiayu:



No	Permasalahan Desa	Ketersediaan Data	
		Variabel Regsosek	Data Substitusi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Masih ada penduduk yang menderita kurang gizi dan mengalami stunting	R427 Kondisi gizi anak untuk usia 0 - 4 tahun	Data pada aplikasi SIGIZI Kemenkes yang dientri oleh Kader Posyandu
2	Masih ada keluarga yang memiliki sanitasi buruk, tidak memiliki jamban maupun pembuangan akhir yang semestinya.	R309 Kepemilikan dan penggunaan fasilitas buang air besar	Data hasil survei PHBS/Survei Mawas Diri
3	Masih ada penduduk disabilitas usia produktif namun tidak bekerja/tidak mempunyai penghasilan	R428 Gangguan/kesulitan fungsi dan struktur tubuh	Data kependudukan Disdukcapil tentang penyandang disabilitas
4	Masih ada anak usia sekolah namun dalam kondisi saat ini tidak bersekolah	R412-415 Pendidikan	Data PK21 tentang penduduk usia sekolah tapi saat ini tidak sekolah

Dalam perjalanan mengumpulkan data-data yang tersedia, tim desa cantik bersama agen statistik menemukan bahwa beberapa data yang ada sudah dalam bentuk tabulasi dari dinas/instansi/kementerian. Desa Bumiayu tidak memiliki data mentah terkait permasalahan desa yang telah diprioritaskan tersebut. Adapun data yang memuat *'by name by address'* juga tidak tersedia informasi data lengkapnya.

Bertolak dari kondisi tersebut maka disepakati untuk melakukan pengumpulan data primer di Desa Bumiayu secara sederhana, sehingga dalam penyusunan rancangan program selain menggunakan data sekunder yang ada juga menggunakan hasil data primer yang dikumpulkan di lapangan. Harapannya, data ini akan mampu mengoptimalkan data yang tersedia sehingga lebih maksimal dalam pemanfaatannya bagi penyusunan rancangan program desa.

Dalam perencanaan jangka panjang, pengumpulan data primer dengan kuesioner yang sederhana ini nantinya akan dikembangkan Desa Bumiayu untuk melengkapi direktori data desa sehingga optimal pemanfaatannya dalam penyusunan kebijakan pembangunan desa, yang pada gilirannya dapat berdampak pada pengambilan kebijakan yang akurat dan tepat sasaran.

## Kuesioner I



Bangun Data, Majukan Desa

### KUESIONER INDIKATOR DESA CANTIK DESA BUMIAYU 2023



Rahasia

IN-DESCAN23

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		□ □
102	Kabupaten/Kota*		□ □
103	Kecamatan		□ □ □
104	Desa/Kelurahan*		□ □ □
105	RT/RW		
106	Nama Kepala Keluarga		

BLOK II. KETERANGAN KELUARGA					
201	Jumlah anggota keluarga ( <i>termasuk kepala keluarga</i> )	<input style="width: 100px;" type="text"/>			
202	Apakah ada anggota keluarga berusia 7-18 tahun?	1. Ya	2. Tidak ( <i>lanjut 203</i> )		
	<i>Jika ya, apakah saat ini bersekolah?</i>	1. Ya	2. Tidak		
	<i>Jika tidak, tuliskan:</i>				
	Nama	Usia			
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
203	Apakah ada anggota keluarga berusia 0-59 bulan (balita)?	1. Ya	2. Tidak ( <i>lanjut 204</i> )		
	<i>Jika ya, berapa jumlahnya?</i>	<input style="width: 100px;" type="text"/>			
204	Apakah ada anggota keluarga penyandang disabilitas?	1. Ya	2. Tidak ( <i>lanjut 205</i> )		
	<i>Jika ya, tuliskan:</i>				
	Nama	Usia	Pendidikan yang Ditamatkan	Status Bekerja	Jenis Disabilitas (fisik/mental)
	1				
	2				
	3				
4					
5					
205	Apakah keluarga memperoleh bantuan sosial (PKH/BNPT/BLT Desa)	1. Ya	2. Tidak		

BLOK III. KETERANGAN PERUMAHAN					
301	Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati	1. Milik sendiri/Bebas Sewa	2. Kontrak/Sewa	3. Dinas	
		4. Lainnya			
302	Kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar	1. Ada, digunakan hanya anggota keluarga sendiri	3. Ada, di MCK komunal	5. Ada, Anggota Keluarga tidak menggunakan	
		2. Ada, digunakan bersama keluarga tertentu	4. Ada, di MCK umum/ siapapun menggunakan	6. Tidak ada fasilitas	
303	Jika 302 berkode 1, 2, atau 3, jenis kloset	1. Leher angsa	2. Plengsengan dengan tutup	3. Plengsengan tanpa tutup	
		4. Cemplung/cabluk			
304	Tempat pembuangan akhir tinja	1. Tangki septik	3. Kolam/sawah/sungai / danau/laut	5. Pantai/tanah lapang/kebon	
		2. IPAL	4. Lubang tanah	6. Lainnya	







# Rancangan Kegiatan

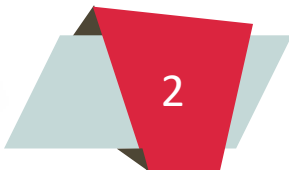


## Rancangan Prioritas 1

Prioritas	Sumber Data	Data	Masalah	Potensi Intervensi	Rancangan Program
1	# Sigizi Kemenkes hasil Pendataan Posyandu	# Berdasarkan data Sigizi, sebanyak 8,44% balita Desa Bumiayu mengalami stunting	# Sebanyak 26,32% ibu dari anak stunting menderita penyakit kronis (darah tinggi, maag)	# Memanfaatkan dana desa	# Melakukan sosialisasi pola hidup sehat di tingkat desa dengan menghadirkan narasumber yang kompeten
	# Survei Stunting Desa Bumiayu 2023	# Berdasarkan data In-Descan23, sebanyak 8,05% balita Desa Bumiayu mengalami stunting	# Sebanyak 68,42% keluarga anak yang mengalami stunting tidak mendapatkan bantuan	# Melibatkan PKK dan Puskesmas setempat	# Melibatkan PKK, kader posyandu, dan bidan desa untuk mendampingi dan memantau keluarga dengan anak stunting
	# Survei Indikator Desa cantik 2023 (In-Descan23)		# Data stunting mengalami peningkatan di tahun 2022 meskipun program pemberian makanan tambahan sudah gencar dilakukan	# Melibatkan LazizMu Kendal	# Mengusulkan nama anak stunting untuk mendapatkan bantuan PKH
					# Pemeriksaan kesehatan gratis bagi calon pengantin
					# Pendampingan oleh kader posyandu bagi ibu hamil hingga melahirkan dan masa nifas
					# Pemeriksaan kesehatan gratis bagi balita stunting bekerja sama dengan LazizMu



# Rancangan Kegiatan

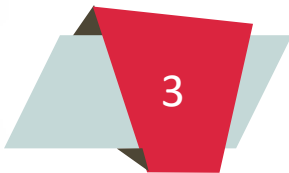


## Rancangan Prioritas 2

Prioritas	Sumber Data	Data	Masalah	Potensi Intervensi	Rancangan Program
2	# Pendataan PHBS/ Survei Mawas Diri (SMD) 2023	# Berdasarkan data PHBS Survei Mawas Diri, sebanyak 2 KK belum memiliki jamban sehat	# Dari hasil pendataan desa SMD didapat bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1 KK tidak memiliki jamban, 1 KK tidak memiliki tangki septik (pembuangan akhir ke sungai)</li> </ul>	# Dana bantuan sosial pemerintah pusat/daerah	# Mengusulkan nama-nama KK tersebut untuk mendapatkan bantuan jamban sehat
	# Survei Indikator Desa cantik 2023 (In-Descan23)	# Berdasarkan data hasil In-Descan23, sebanyak 8 KK di Desa Bumiayu belum memiliki jamban.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kedua KK tersebut bukan penerima bantuan</li> <li>c. Anggota rumah tangga tidak memiliki pekerjaan tetap</li> </ul>	# Memanfaatkan dana desa	# Mengusulkan anggota rumah tangga pada KK tersebut untuk terlibat dalam padat karya pembangunan infrastruktur desa
			# Dari hasil Survei Indikator Desa cantik 2023 (In-Descan23) didapat bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. 8 KK tidak memiliki jamban dengan 75%-nya memilih BAB di sungai, sedangkan sisanya menumpang di tetangga</li> <li>b. Di RT 007 masih ada 2 KK yang memiliki jamban namun pembuangan akhirnya di sungai (belum memiliki septitank)</li> <li>c. Keseluruhan KK bukan merupakan penerima bantuan sosial (PKH/BNPT/BLT Desa)</li> </ul>		# Melakukan penyisiran rumah warga untuk memastikan <i>Open Defecation Free (ODF)</i> di Desa Bumiayu terkait rumah-rumah baru



# Rancangan Program



## Rancangan Prioritas 3

Prioritas	Sumber Data	Data	Masalah	Potensi Intervensi	Rancangan Program
3	# Data kependudukan Dinas Kependudukan dan	# Berdasarkan data Dispendukcapil semester 1 2023, desa Bumiayu	# Dari data kependudukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil didapat bahwa:	# Dana bantuan sosial pemerintah pusat/daerah	# Mengusulkan nama-nama penyandang disabilitas tersebut untuk mendapatkan bantuan disabilitas
	# Survei Indikator Desa cantik 2023 (In-Descan23)	# Berdasarkan data hasil In-Descan23, terdapat 23 penduduk penyandang disabilitas di Desa Bumiayu	a. Dari 7 penduduk disabilitas, 4 disabilitas fisik dan 6 lainnya disabilitas mental	# Memanfaatkan dana desa	# Pemeriksaan kesehatan rutin
			b. 80% penduduk disabilitas berada pada usia produktif	# Melibatkan puskesmas setempat	# Pembekalan keterampilan kerja untuk penyandang disabilitas fisik
			c. 60% penduduk disabilitas adalah kepala keluarga		# Mengusulkan nama-nama penyandang disabilitas fisik untuk mendapatkan bantuan berupa alat bantu
			d. Bantuan untuk disabilitas bersifat situasional, terbatas hanya pada saat diperlukan. Misal, saat ODGJ mengamuk.		
			# Dari hasil Survei Indikator Desa cantik 2023 (In-Descan23) didapat bahwa:		
			a. Dari 23 penduduk disabilitas, 61% penyandang disabilitas mental dan 39% penyandang disabilitas fisik		
			b. 69,57% penduduk disabilitas berada pada usia produktif		
			c. 47,83% penduduk disabilitas adalah kepala keluarga		
			d. Sebanyak 66,67% penyandang disabilitas fisik tidak memiliki pekerjaan		



# Rancangan Program



## Rancangan Prioritas 4

Prioritas	Sumber Data	Data	Masalah	Potensi Intervensi	Rancangan Program
4	# Data Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran Tahun 2021 (PK21)	# Sebanyak 8,6% anak usia sekolah di Desa Bumiayu saat ini tidak bersekolah (Hasil PK21)	# Berdasarkan data PK21, jumlah anak usia sekolah yang putus/tidak bersekolah hampir merata di semua RW di Desa Bumiayu. Hanya 1 RW yang seluruh anak usia sekolahnya saat ini berstatus sekolah.	# Dana bantuan sosial pemerintah pusat/daerah	# Mengusulkan/mendaftarkan nama-nama anak tidak bersekolah untuk masuk dalam program kejar paket
	# Survei Indikator Desa cantik 2023 (In-Descan23)	# Sebanyak 1,44% anak usia sekolah di Desa Bumiayu saat ini tidak bersekolah (Hasil In-Descan23)	# Berdasarkan data In-Descan23, anak putus sekolah ada di 3 RW yaitu RW 2, RW 4, dan RW 5 dengan 75% terbanyak ada di RW 4.	# Memanfaatkan dana desa	# Mengusulkan/mendaftarkan nama anak penyandang disabilitas tidak bersekolah untuk masuk ke Sekolah Luar Biasa (SLB)
				# Melibatkan PKK, tokoh masyarakat dan agama	# Pemberian bantuan peningkatan belajar seperti misalnya buku, alat tulis, ataupun kursus baca hitung  # Melakukan sosialisasi yang bersifat persuasif mengenai pentingnya pendidikan bagi masa depan anak

# Sasaran dan Manfaat

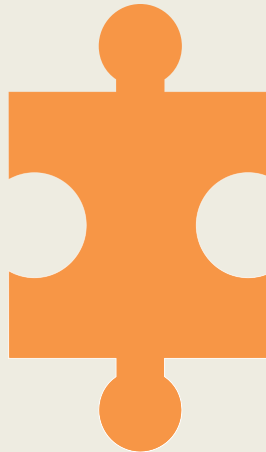


Jumlah balita stunting di Desa Bumiayu mengalami penurunan.



1. Mewujudkan Desa Bumiayu bebas stunting tahun 2024
2. Menciptakan generasi Desa Bumiayu yang unggul

Jumlah jamban sehat di Desa Bumiayu mencapai 100%



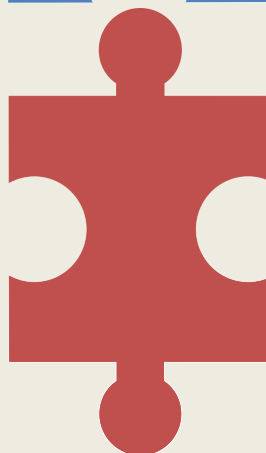
1. Mewujudkan Open Defecation Free (ODF) di Desa Bumiayu
2. Menciptakan lingkungan Desa Bumiayu yang bersih dan sehat

Penyandang disabilitas Desa Bumiayu lebih terfasilitasi secara medis maupun ekonomi



Meningkatkan kemandirian dan kesamaan hak penyandang disabilitas dalam berbagai aspek kehidupan

Jumlah anak usia sekolah yang tidak/putus sekolah berangsur turun



1. Mengentaskan wajib belajar 12 tahun di Desa Bumiayu
2. Menciptakan generasi Desa Bumiayu yang berkualitas

# JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN



Koordinasi dengan Dinas dan lembaga; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa (Dispermasdes), Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP2PA), Dinas Ketenagakerjaan, Puskesmas, Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan dan LAZISMU

## JANGKA PENDEK

November s.d  
Desember 2023

## JANGKA MENENGAH

Januari s.d Maret  
2024

1. Menyampaikan hasil pendataan Desa Cantik dalam Musrenbang Desa dan Kecamatan.
2. Identifikasi ketersediaan anggaran
3. Membuat usulan nama-nama penyandang disabilitas fisik kepada Disnaker
4. Mengusulkan nama-nama penyandang disabilitas penerima bantuan ketrampilan kerja
5. Mengusulkan nama-nama anak putus sekolah

1. Pemberian PMT dari puskesmas dan desa
2. Sosialisasi kepada ibu tentang gizi buat balita
3. Pemberian bantuan sosial kepada disabilitas
4. Pemberian keterampilan kerja untuk disabilitas
5. Pelaksanaan pendidikan kejar paket C

## JANGKA PANJANG

April s.d Desember  
2024



## Pelaksana Kegiatan



Pada **Program Pengentasan Stunting**, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Pemerintah desa dengan melibatkan PKK, kader posyandu, bidan desa, DP2KBP2PA, dan Lazizmu

Sedangkan **Program Open Defecation Free (ODF)**, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Pemerintah desa.

Adapun **Program Kemandirian Disabilitas**, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Pemerintah desa dengan melibatkan puskesmas setempat dan Disnaker.

Dan **Program Pengentasan Wajib Belajar 12 Tahun**, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Pemerintah desa dengan melibatkan PKK dan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan



## Anggaran

Anggaran untuk kegiatan rancangan program substitusi data registrasi sosial ekonomi Desa Bumiayu terkait pengentasan stunting, kemandirian disabilitas, *Open Defecation Free* (ODF) dan pengentasan wajib belajar 12 tahun sudah dikomunikasikan dengan pihak Desa Bumiayu dan akan di usulkan dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa dan musyawarah perencanaan pembangunan tingkat kecamatan. Khusus program pengentasan stunting, sudah dianggarkan pihak desa menggunakan anggaran Dana Desa Bumiayu. Untuk rancangan program kemandirian disabilitas, *Open Defecation Free* (ODF) dan pengentasan wajib belajar 12 tahun menunggu hasil koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait dan untuk besaran anggarannya masih akan di usulkan dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa.



# Penutup



Desa Cantik merupakan salah satu bentuk kesadaran masyarakat desa akan pentingnya literasi statistik. Masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh pemerintah Desa secara sadar mulai mengerti bahwa membangun tanpa data itu cukup sulit. Jika selama ini pembangunan desa berjalan tanpa data, masih menyimpan pertanyaan sejauh mana keakuratan dan ketepatan sasaran pembangunan tersebut.

Tentu tidak mudah bagi pemerintah desa untuk menghimpun data-data yang ada, menyajikan dalam bentuk yang menarik, dan merumuskan kebutuhan masyarakat dengan tepat sekaligus memberikan pelayanan dalam waktu yang bersamaan.

Direktori Data Desa menjadi suatu kebutuhan desa untuk mengetahui berbagai data potensi, jumlah, sebaran, kondisi, hingga keterbandingannya. Selain itu juga akan lebih terarah dalam menyusun penyajian data-data desa. Dengan adanya direktori data desa ini, akan lebih mudah bagi Pemerintah Desa untuk memahami kebutuhan desa dan warga. Selain itu juga akan lebih tepat dalam merumuskan masalah yang ada, perbaikan yang perlu dilakukan dan pengembangan yang mungkin bisa dilaksanakan. Pengelolaan data desa, selain memberikan manfaat bagi desa dalam berbagai perencanaan juga akan memberikan kemudahan desa dalam memenuhi permintaan data dari OPD level kecamatan maupun kabupaten. Cukup padatnya permintaan data ini dapat dipersingkat waktu pemenuhannya jika direktori data desa terkelola dengan baik. Tentu tidak mudah, tapi pembinaan serta pendampingan yang dilakukan dalam program Desa Cantik menjadi salah satu upaya mewujudkannya.

# DESA CANTIK 2023

---

## DESA BUMIAYU



*Bangun Data, Majukan Desa*

